

GAMBARAN PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN DISFUNGSI EREKSI**Warsono¹, Iman Permana²**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

e-mail: sony_nita12@yahoo.co.id

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a condition where there is excessive blood sugar levels that can lead to complications such as chronic diseases such as cardiovascular disease and sexual dysfunction, one of which is erectile dysfunction. Erectile dysfunction is one of the complications of diabetes mellitus which is often overlooked. In fact, erectile dysfunction in patients with DM is a marker of poor blood sugar control conditions and is also a marker of microvascular disorders. The presence of such complications with strict therapeutic management leads to psychological distress in patients affecting their quality of life in health. The purpose of this review literature is to review the research literature to determine the description of patients with diabetes mellitus with erectile dysfunction. In this literature review author uses the article sourced from the electronic data base as proquest and Google Scholar with key words erectile dysfunction and diabetes mellitus in the period 2010 to 2016. The data obtained, reviewed, compared, arranged systematically and discussed. The fourth journal is a type of correlation research with cross sectional approach. The results of the literature review found that four journals from different research sites described a patient with diabetes mellitus with erectile dysfunction.

Keyword : Erectile dysfunction, diabetes mellitus

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) adalah suatu keadaan dimana terdapat kadar gula berlebihan dalam darah yang dapat mengakibatkan komplikasi berupa penyakit-penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskuler dan disfungsi seksual, salah satunya disfungsi ereksi. Disfungsi ereksi merupakan salah satu komplikasi diabetes mellitus yang seringkali terabaikan. Padahal, disfungsi ereksi pada penderita DM merupakan penanda kondisi kontrol gula darah yang buruk dan juga merupakan penanda adanya gangguan mikrovaskuler. Adanya komplikasi semacam ini disertai manajemen terapi yang ketat menyebabkan tekanan psikologis pada pasien yang mempengaruhi kualitas hidupnya dalam bidang kesehatan. Tujuan literature review ini adalah untuk mereview literature penelitian dengan mengetahui gambaran pasien diabetes mellitus yang mengalami disfungsi ereksi. Dalam literature review ini penulis menggunakan artikel yang bersumber dari elektronik data base seperti proquest dan Google Scholar dengan kata kunci disfungsi ereksi dan diabetes mellitus dalam kurun waktu 2010 sampai 2016. Data yang didapatkan, ditelaah, dibandingkan, disusun secara sistematis dan dibahas. Keempat artikel merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional. Hasil tinjauan literatur menemukan bahwa empat artikel dari tempat penelitian yang berbeda menggambarkan suatu pasien diabetes mellitus dengan disfungsi ereksi.

Kata kunci : Disfungsi ereksi, diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah suatu keadaan dimana terdapat kadar gula berlebihan dalam darah yang dapat mengakibatkan komplikasi berupa penyakit-penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskuler dan disfungsi seksual, salah satunya disfungsi ereksi. Disfungsi ereksi atau impoten merupakan salah satu ketakutan terbesar yang dialami pria (Mutagaywa, R., 2012). Badan Kesehatan dunia (WHO) memperkirakan ada sekitar 300 juta pria di dunia akan mengalami disfungsi ereksi di tahun 2025. Disfungsi ereksi (DE) adalah ketidakmampuan untuk mencapai atau mempertahankan ereksi penis untuk melakukan sanggama yang memuaskan dan keluhan tersebut menetap selama 3 bulan. "DE merupakan alarm bagi tubuh pria yang bisa menandakan adanya masalah serius, terutama di pembuluh darah," jelas Dr. dr. Nur Rasyid, SpU (K), Ketua Departemen Urologi FKUI/RSCM, dalam acara Press Conference The 4th Annual Women's Health Expo di FKUI-RSCM, Jakarta, Kamis (17/2/2011). Dr Rasyid mengatakan, seringkali DE merupakan masalah yang memalukan bagi pria dan kebanyakan pria enggan untuk mengemukakannya atau mencari pertolongan dokter. "Padahal berdasarkan data WHO dan kepustakaan, pada tahun 1995 diperkirakan terdapat 152 juta pria penderita DE di dunia dan

pada tahun 2025 nanti penderitanya akan bertambah menjadi 200 sampai 300 juta," lanjut Dr Rasyid.

Bagi penderita dengan gula darah mencapai 400mg/ml, hampir semua individu sudah mengalami disfungsi ereksi atau impotensi, minimal untuk sementara. Jika gula darahnya tidak dikontrol dibawah 200mg/ml, maka neuropati akan terus berkembang yang akan menyebabkan disfungsi ereksi yang sulit disembuhkan. Keadaan gula darah yang naik sampai 400mg/ml dan menyebabkan disfungsi ereksi secara tiba-tiba, bukanlah karena neuropati, akan tetapi disebabkan oleh endotel dari sinusoid terganggu sehingga tidak bisa mengirimkan nitrogen oksida (NO) untuk mengaktifkan cGMP dan ereksi tidak terjadi. Jadi, kencing manis dapat menyebabkan disfungsi ereksi atau impotensi secaa pelan-pelan karena neuropati, tetapi bisa juga tiba-tiba karena gangguan endotel sinusoid (Purnamasari, 2009). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pasien diabetes mellitus dengan disfungsi seksual.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelusuran jurnal dengan sistem literatur review dengan menggunakan kata kunci *diabetes mellitus, disfungsi ereksi*. Penelusuran dilakukan pada website Proquest dan

google scholar. Review jurnal dilakukan pada empat buah artikel hasil penelitian dengan kriteria inklusi artikel berada direntang tahun 2013-2016. Desain penelitian menggunakan observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

HASIL

Hasil literatur review didapatkan gambaran tentang pasien diabetes mellitus dengan disfungsi ereksi. Adapun jurnal terkait adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Jurnal Rujukan

Judul Jurnal	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Judul : Hubungan Disfungsi Ereksi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kualitas Hidup Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsup Sanglah Provinsi Bali.	Penulis : Muhammad Aris Sugiharso, Made Ratna Saraswati (2016).	<i>Cross sectional</i>	a. Hasil : Berdasarkan hasil penelitian ditemukan prevalensi disfungsi ereksi pada pasien DM dengan penurunan kualitas hidup pasien, khususnya pada domain fungsi fisik, keterbatasan terhadap kondisi fisik, tingkat kelelahan, fungsi sosial dan kondisi secara umum dengan ($p < 0.05$). b. Kesimpulan: Sementara itu, ditemukan korelasi ringan (< 0.4) pada tingkat kelelahan dan kondisi umum secara keseluruhan. Ditemukan pula korelasi bernilai (negatif), artinya bahwa semakin tinggi nilai skor disfungsi pada pasien akan memberikan kualitas hidup yang semakin turun.
Judul : Hubungan Lamanya Diabetes Mellitus dengan Terjadinya Disfungsi Ereksi.	Penulis : Natasya J. Dodie ¹ Lydia Tendean ² Benny Wantouw ³ (2013)	<i>Cross sectional</i>	a. Hasil : Uji person memperlihatkan terdapat hubungan bermakna antara diabetes melitus yang lama dengan terjadinya disfungsi ereksi dengan nilai $P = 0,025$ dengan tingkat signifikansi (0,05). b. Kesimpulan : Diabetes melitus yang lama bisa mengakibatkan terjadinya disfungsi ereksi. Lamanya diabetes melitus dapat mengakibatkan komplikasi
Key Word : Disfungsi ereksi, diabetes mellitus, tekanan psikologis, kualitas hidup bidang kesehatan.			
Keywords : Diabetes melitus, Disfungsi ereksi.			

<p>Judul : Hubungan Sindrom Metabolik Dengan Kejadian Disfungsi Ereksi Pada Pasien Pria Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Sanglah Denpasar.</p>	<p>Penulis: Ni Putu Tesi Maratni (2014)</p>	<p><i>Cross sectional</i></p>	<p>berupa makro-angiopati dan mikroangiopati, hal inilah yang mengakibatkan proses ereksi terganggu atau dikenal dengan disfungsi ereksi.</p> <p>a. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan status sindrom metabolik tidak berhubungan bermakna secara statistik dengan kejadian DE pada pasien DMT2 ($p=0,913$; 95% IK 0,082–10,228).</p> <p>b. Kesimpulan Hal ini menandakan bahwa antara sindrom metabolik dengan komponen lingkaran abdomen, kadar trigliserida, kadar HDL, tekanan darah sistolik dan diastolik, serta kadar gula darah puasa memang tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian disfungsi ereksi.</p>
<p>Keyword: Sindrom metabolik, Disfungsi ereksi, Diabetes melitus tipe 2.</p>			
<p>Judul: Gambaran Disfungsi Ereksi Dan Hubungan Diabetes Melitus Dan Hipertensi Terhadap Kejadian Disfungsi Ereksi Pada Penderita Stroke Di Poli Neurologi Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado</p>	<p>Penulis : Richie Irvanto Ciandra¹ Corry N. Mahama² Melke J. Tumboimbela³ (2013)</p>	<p><i>Cross sectional</i></p>	<p>a. Hasil : Pasien stroke yang mengalami disfungsi ereksi sebesar 85% dengan jumlah terbanyak pada disfungsi ereksi ringan dan disfungsi ereksi ringan sampai sedang sebesar 35% dan 32,5%. Umur terbanyak mengalami disfungsi ereksi terletak pada kelompok umur 35-44 tahun dan >75 tahun. Tingkat pendidikan rendah dapat mengalami disfungsi ereksi lebih tinggi daripada yang tingkat pendidikannya tinggi.</p> <p>b. Kesimpulan : Insiden disfungsi ereksi diantara pasien stroke yang mempunyai faktor resiko diabetes melitus adalah lebih tinggi daripada yang tidak mempunyai faktor resiko tersebut(OR=2,391). Sedangkan faktor resiko hipertensi berkorelasi dengan berkurangnya resiko penyakit (OR=0,771).</p>
<p>Keyword: Stroke, disfungsi ereksi, diabetes melitus, hipertensi.</p>			

Dari keempat jurnal yang di review semuanya merupakan penelitian dengan design *cross sectional*.

PEMBAHASAN

Gambaran diabetes mellitus dengan disfungsi ereksi

Berdasarkan review pada jurnal-jurnal yang telah dikumpulkan, seluruh hasil penelitian menunjukkan gambaran tentang pasien diabetes mellitus dengan disfungsi ereksi. Dari keempat jurnal tersebut dapat terlihat bahwa pasien dengan diabetes mellitus dapat mengakibatkan komplikasi berupa penyakit-penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskuler dan disfungsi seksual, salah satunya disfungsi ereksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara *evidence based* didalam penyakit diabetes mellitus akan menyebabkan suatu penurunan fungsi seksual salah satunya adalah disfungsi ereksi.

Kelebihan

Kelebihan yang dapat dianalisa dari beberapa artikel tersebut di atas adalah bahwa seluruh penelitian tersebut difokuskan pada pasien diabetes mellitus dengan disfungsi ereksi, dengan menggunakan alat ukur yang sudah baku yaitu IIEF (*The International Indeks Of Erectil Function*) dengan sample responden >30 responden.

Potensi Efek Samping

Berdasarkan review dari jurnal yang terkumpul, semua artikel penelitian menjelaskan bahwa komplikasi yang dapat terjadi pada pasien diabetes mellitus adalah gangguan seksual, salah satunya adalah disfungsi ereksi.

Protokol

Dari keempat jurnal tersebut hanya menyebutkan gambaran prevalensi dan hubungan diabetes mellitus dengan disfungsi ereksi pada pasien pria.

Pria yang menderita diabetes mellitus dengan kadar gula darah yang tidak terkontrol akan mengalami kerusakan sistem vaskuler dan syaraf. Kerusakan vaskuler akan mengurangi dan menghambat aliran darah sehingga terjadi disfungsi reflek endotel pada pembuluh darah, termasuk di dalamnya adalah kurangnya aliran darah ke penis yang mengakibatkan gangguan fungsi ereksi, sedangkan kerusakan syaraf dapat menyebabkan hilangnya sensasi karena neuropati otonomik yang berakibat pada ejakulasi dini (Jackson, 2004 dalam Muhalla, 2011).

Seks merupakan bagian penting dari kebutuhan dasar manusia. Tidak terpenuhinya kebutuhan seks dapat menimbulkan rasa bersalah dan

penolakan sehingga menyebabkan permasalahan dalam keharmonisan hubungan pasangan (Diabetes UK, 2009). Berdasarkan data dari *Sexual Dysfunction Association* (2009), yang disampaikan oleh Phillip & Khan (2010), masalah seksual dapat terjadi pada sekitar 50% wanita dan > 50 % pada pria. Pada pria, gangguan fungsi seksual yang dialami antara lain gangguan hasrat seksual, gangguan/disfungsi ereksi, ejakulasi dini dan orgasme.

Kompleksitas masalah disfungsi seksual pada pria ini disebabkan karena berbagai hal, baik internal maupun eksternal klien, termasuk pandangan tentang seksualitas. Menurut pria, seks adalah salah satu hal penting dalam hidupnya, jika terjadi kesulitan dan gangguan fungsi seksual maka hidup pria “seakan kiamat” dan terjadi perubahan secara signifikan yang sangat berpengaruh pada fisik dan psikis pria, serta merubah pola kesejahteraan hidupnya (Hanash, 2008).

McCarthy (2008) berpendapat bahwa dalam menghadapi perubahan seksual tersebut, respon setiap individu berbeda dan sangat tergantung pada persepsi seksual itu sendiri. Pada usia dewasa pertengahan, pria sudah mulai membentuk pribadinya menjadi pria yang bertanggung jawab, *the real men* (pria

sejati), pria ingin mempertahankan peran dan fungsinya sebagai pria beserta peran yang melekat di dalamnya, termasuk fungsi seksualnya.

KESIMPULAN

Disfungsi ereksi (DE) adalah salah satu komplikasi kronik yang sering terjadi pada pasien pria dengan diabetes melitus tipe 2 (DMT2).

Direkomendasikan adanya tindak lanjut dari perawat terkait asuhan keperawatan tentang kebutuhan seksual terutama pasien dengan masalah diabetes mellitus. Begitu juga dalam dunia pendidikan institusi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang arti penting seksualitas sebagai salah satu kebutuhan hidup manusia baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

REFERENSI

- Diabetes UK. (2009). *Diabetes almost ruined my marriage*. Desember 14, 2015. http://www.diabetes.org.uk/Guide-to-diabetes/Living_with_diabetes/Sexual-diabetes/How-it-affects-me/Diabetes-almost-ruined-my-marriage.
- Hanash. (2008). *New frontiers in men's sexual health: Understanding erectile dysfunction and the revolutionary new*

- treatments*. London: Westport, Connecticut.
- McCarthy, B.W., & Metz, M.E. (2008). *Men's sexual health: Fitness for satisfying sex*. New York: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Muhalla. (2011). *Pengalaman Disfungsi Seksual pada Klien Pria Diabetes*. FIK Universitas Indonesia: Tesis.
- Muhammad, dkk. (2016). *Hubungan Disfungsi Ereksi Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Kualitas Hidup Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsup Sanglah Provinsi Bali*. Bali: Jurnal e-Biomedik.
- Mutagaywa, R. (2012). *Prevalence of Erectile Dysfunction and Associated Risk Factors Among Diabetic Men Attending Diabetes Clinic at Mubimbili National Hospital in Dares-salaam Tanzania*. Tanzania. Practice Nursing Journal.
- Natasya, dkk. (2013). *Hubungan Lamanya Diabetes Mellitus dengan Terjadinya Disfungsi Ereksi*. Manado: Jurnal e-Biomedik.
- Ni Putu, M. (2014). *Hubungan Sindrom Metabolik Dengan Kejadian Disfungsi Ereksi Pada Pasien Pria Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Sanglah Denpasar*. Denpasar: Jurnal e-Biomedik
- Purnamasari. (2009). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus*: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: InternaPublishing.
- Richie, dkk. (2013). *Gambaran Disfungsi Ereksi Dan Hubungan Diabetes Melitus Dan Hipertensi Terhadap Kejadian Disfungsi Ereksi Pada Penderita Stroke Di Poli Neurologi Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*.Manado. Jurnal e-Biomedik.